

## ABSTRAK

**Rahmad Romadlon, 220521100106, Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunodjoyo Madura. Stimulasi Seksual dan Visualisasi Erotis Akun Instagram @msbreewc.vip pada Mahasiswa FISIB Universitas Trunodjoyo Madura. Dosen Pembimbing Achmad Syarifudin, S.Sos., M.Sos.**

Penelitian ini mengkaji praktik konsumsi konten visual erotis pada akun Instagram @msbreewc.vip di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya (FISIB) Universitas Trunodjoyo Madura. Dalam konteks meningkatnya penetrasi internet dan intensifikasi penggunaan media sosial di Indonesia, Instagram tidak lagi berfungsi semata sebagai medium komunikasi dan ekspresi diri, melainkan juga sebagai ruang kultural tempat tubuh, seksualitas, dan hasrat direpresentasikan serta dimaknai. Media sosial menjadi arena di mana individu berinteraksi dengan simbol-simbol tubuh yang sarat makna sosial, kultural, dan moral. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman subjektif mahasiswa dalam mengonsumsi konten erotis melalui perspektif Sosiologi Tubuh Anthony Synnott, yang memandang tubuh bukan sekadar entitas biologis atau objek visual, melainkan sebagai konstruksi sosial yang aktif, bermakna, dan penuh simbol. Dalam kerangka Synnott, tubuh dipahami sebagai “proyek sosial” yang menjadi medium utama bagi individu dalam membangun identitas, menegosiasikan nilai, serta merespons relasi kuasa dan norma sosial yang mengitarinya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif terhadap empat mahasiswa laki-laki FISIB yang secara aktif mengonsumsi konten dari akun @msbreewc.vip. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik konsumsi konten erotis tidak dapat direduksi sebagai aktivitas hedonistik semata, melainkan merupakan fenomena psikososial yang kompleks. Bagi para informan, konten visual tersebut berfungsi sebagai sarana stimulasi, refleksi diri, serta ruang simbolik untuk menegosiasikan batas-batas antara norma sosial, nilai moral personal, dan hasrat individual. Analisis berdasarkan teori Anthony Synnott menunjukkan bahwa pengalaman seksual para informan terbentuk melalui interaksi antara tubuh biologis dan representasi tubuh digital (dalam hal ini figur Miss Brew). Interaksi ini menciptakan relasi intersubjektif, di mana tubuh virtual berperan sebagai simbol yang memproduksi makna tentang keinginan, kebebasan, dan identitas diri. Tubuh tidak lagi hadir sebagai objek pasif yang dilihat, melainkan sebagai medium aktif yang memengaruhi cara individu memahami dirinya sendiri dan posisinya dalam struktur sosial. Temuan dari penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan literasi seksual digital yang komprehensif, yang tidak hanya menekankan aspek moral dan regulatif, tetapi juga mempertimbangkan dimensi sosial, kultural, dan subjektivitas tubuh dalam kehidupan mahasiswa.

**Kata Kunci:** Sosiologi tubuh, Subjek Tubuh, Stimulasi Seksual, Visualisasi Erotis, Seksualitas Digital.

## **ABSTRACT**

***Rahmad Romadlon, 220521100106, Sociology Study Program, Department of Social Sciences and Cultural Studies, Faculty of Social Sciences and Cultural Studies, Universitas Trunodjoyo Madura. Sexual Stimulation and Erotic Visualization of the Instagram Account @msbreewc.vip among FISIB Students at Universitas Trunodjoyo Madura. Academic Supervisor Achmad Syarifudin, S.Sos., M.Sos.***

*This study examines the practice of consuming erotic visual content from the Instagram account @msbreewc.vip among students of the Faculty of Social Sciences and Cultural Studies (FISIB) at Universitas Trunodjoyo Madura. In the context of increasing internet penetration and the intensification of social media use in Indonesia, Instagram no longer functions merely as a medium of communication and self-expression, but also as a cultural space where bodies, sexuality, and desire are represented and interpreted. Social media thus becomes an arena in which individuals interact with bodily symbols laden with social, cultural, and moral meanings. This research aims to understand students' subjective experiences in consuming erotic content through the perspective of Anthony Synnott's Sociology of the Body, which conceptualizes the body not merely as a biological entity or visual object, but as an active, meaningful, and symbolically constructed social formation. Within Synnott's framework, the body is understood as a "social project" that serves as a primary medium through which individuals construct identity, negotiate values, and respond to surrounding power relations and social norms.*

*This study employs a qualitative method with a phenomenological approach. Data were collected through in-depth interviews and participant observation involving four male FISIB students who actively consume content from the @msbreewc.vip account. The findings indicate that the consumption of erotic content cannot be reduced to mere hedonistic activity, but rather constitutes a complex psychosocial phenomenon. For the informants, such visual content functions as a means of stimulation, self-reflection, and a symbolic space for negotiating the boundaries between social norms, personal moral values, and individual desires. Analysis based on Anthony Synnott's theoretical framework reveals that the informants' sexual experiences are shaped through interactions between their biological bodies and digital body representations (in this case, the figure of Miss Brew). This interaction produces an intersubjective relationship in which the virtual body operates as a symbol that generates meanings related to desire, freedom, and self-identity. The body is no longer positioned as a passive object of the gaze, but as an active medium that influences how individuals understand themselves and their position within social structures. The findings of this study emphasize the importance of developing comprehensive digital sexual literacy that not only highlights moral and regulatory aspects, but also takes into account the social, cultural, and bodily subjectivity dimensions of students' lives.*

***Keyword:*** Body Sociology, Body Subjectivity, Sexual Stimulation, Erotic Visualization, Digital Sexuality.